

## **SOSIALISASI BAHAYANYA NARKOBA DAN DAMPAKNYA NARKOBA TERHADAP SISWA, SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 PAKISJAYA**

Ahmad Fauzi<sup>1</sup>, Kiki ahmad<sup>2</sup>

Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum

Universitas Buana Perjuangan Karawang

Alamat surel: [Hk20.ahmadfauzi@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:Hk20.ahmadfauzi@mhs.ubpkarawang.ac.id)<sup>1</sup>

[kikiahmad@ubpkarawang.ac.id](mailto:kikiahmad@ubpkarawang.ac.id)<sup>2</sup>

### **RINGKASAN**

Tujuan Sosialisasi Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Pakisjaya Kabupaten Karawang Terhadap Bahaya Narkoba dan Dampaknya Narkoba, agar peserta paham Efek Mengonsumsi narkoba itu apa saja fisik, psikologis dan sosial ekonomi dari penggunaan narkoba. Sosialisasi Menggunakan metode partisipatif, memberikan materi dan diskusi. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2024, jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan sosial sebanyak 34 Peserta didik, ditempatkan di Perpustakaan SMP Negeri 2 Pakisjaya. Dari sosialisasi ini dapat meningkatkan pengetahuan siswa SMP Negeri 2 Pakisjaya Tentang jenis-jenis narkoba, dampak penyalahgunaan narkoba terhadap tubuh, psikologi, pendidikan, masyarakat. dan ekonomi serta pendekatan untuk mencegah dan mengatasi penggunaan narkoba di kalangan anak-anak dan remaja. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi ini dapat menjadikan generasi muda sebagai generasi penerus bangsa Khususnya siswa SMP Negeri 2 Pakisjaya Kabupaten Karawang dari bahaya Narkoba. Dan sosialisasi ini juga Upaya mewujudkan Desa Peduli Pendidikan karna pendidikan sangat penting.

Kata Kunci: Bahayanya Narkoba, Dampaknya Narkoba dan (SMP) 2 Pakisjaya

### **PENDAHULUAN**

Desa Talagajaya Termasuk kedalam kecamatan Pakisjaya, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat, Indonesia Desa talagajaya berdekatan Dengan Desa Telukbuyung Dan Desa Tanah Baru, di Desa Talagajaya Memiliki 4 Dusun Dan 11 Rukun Tetangga (RT), memiliki Sekolah Dasar (SD) Negeri Talagajaya 1 yang bertempat di Dusun Kalijaya sekolah yang kedua bertempat di Dusun Wagirjaya Sekolah Dasar (SD) Negeri Talagajaya 2 dan sekolah yang ketiga Madrasah Berempatan Di Dusun Kaliasin di Desa Talagaya memiliki 3 sekolah..

Talagajaya Merupakan Desa yang dipilih Oleh Mahasiswa KKN Universitas Buana Perjuangan Krawang (UBP) Untuk Mengamalkan Ilmu yang telah dimiliki oleh Mahasiswa Untuk Diamalkan kemasyarakat Desa Talagajaya.

Guru dan Orangtua berperan Penting dalam masa pertumbuhan kembang remaja Terutama di kalangan remaja yang masih aktif di Bangku Pendidikan, Mahasiswa KKN Talagajaya mengadakan Sosialisasi Bahayanya Narkoba dan Dampaknya Narkoba di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 2 Pakisjaya Yang bertempat di Desa Telukbuyung, Siswa ( SMP) Negeri 2 Pakisjaya, Supaya siswa tau bahayanya narkoba dan dampaknya narkoba itu seperti apa karena remaja selalu ingin mencoba sesuatu yang baru Sosialisasi ini Termasuk SDGs Desa, Desa Peduli Pendidikan Karena Pendidikan sangat Penting bagi generasi yang akan datang.

Dengan berkembangnya teknologi informasi di era modern, terjadi perubahan sebagai masyarakat saat ini cukup kompleks. Modernisasi berdampak pada masyarakat Terutama remaja dari faktor sosial ekonomi yaitu alkoholisme Bukan hanya alkoholisme, tetapi efek modernisasi lainnya Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja semakin meningkat. Faktor sosial ekonomi menjadi Prekursor perilaku dan pengalaman tidak sehat di masyarakat, seperti Ketidakstabilan keluarga, kenakalan remaja, kekerasan anak, orangtua merokok, orangtua Konsumsi alkohol, pencemaran lingkungan, akses kesehatan yang buruk, penyalahgunaan alkohol dan narkoba pada remaja.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk mencegah penyalahgunaan narkoba Terutama di kalangan remaja. Salah satu upaya untuk mencegah penyalahgunaan Penyalahgunaan Narkoba Untuk Remaja Bertujuan Meningkatkan Amalan Keagamaan, Penyuluhan, Sosialisasi Bahaya narkoba dikalangan pelajar, komunikasi dengan orang tua pelajar, Upaya penanganan penyalahgunaan narkoba secara serius dan benar.<sup>1</sup> Pentingnya penyuluhan dan penyuluhan tentang dampak

*1 Rezeky Wahyudi. Upaya Mencegah Penyalahgunaan Narkoba di MIN 1 Banjarmasin.*

*Institusional Digital Repository Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, February,(2020), hlm 4* penyalahgunaan narkoba di masyarakat dalam rangka melindungi generasi muda yang perlu kita tingkatkan sesuai dengan UU No 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Selain itu, sosialisasi tentang dampak penggunaan narkoba mengadopsi cara perundang-undangan yaitu Undang-Undang Anti Narkoba No. 35 Tahun 2009, sehingga masyarakat dapat memahami dan memahami dampak dan proses jika terjadi kasus penggunaan narkoba di masyarakat.

Saat ini, narkoba tidak hanya berbahaya bagi orang dewasa, tetapi juga bagi kalangan muda, bahkan siswa sekolah dasar dan menengah yang mengonsumsi narkoba dalam jumlah

banyak. Tindakan pencegahan yang paling efektif adalah mencegah penyalahgunaan zat Untuk anak-anak usia sekolah menengah pertama, ada pendidikan di rumah. keluarga menjadi lingkungan Memberikan edukasi tentang bahaya dan dampak penyalahgunaan NAPZA yang paling dekat dengan anak remaja.

Sesuai dengan luasnya dampak penyalahgunaan narkoba Sosialisasi tentang bahayanya narkoba dan dampaknya narkoba Sekolah Menengah Pertama (SMP) 2 Pakisjaya, Kabupaten Karawang. Sebagai tujuan kampanye sosialisasi untuk memahami dampak penggunaan Narkoba, termasuk efek fisik, psikologis dan sosial ekonomi Untuk ini, Sosialisasi tentang bahayanya narkoba dan dampaknya narkoba, menjanjikan pemberdayaan generasi muda Sebagai generasi penerus bangsa, khususnya para siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Pakisjaya, Kabupaten Karawang Jauh dari bahaya penyalahgunaan narkoba.

## **METODE PENELITIAN**

Melaksanakan kegiatan sosialisasi bahayanya narkoba dan dampaknya narkoba di sekolah menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Pakisjaya Kabupaten Karawang dengan menggunakan pendekatan partisipatif, Kuliah dan diskusi. Peserta kegiatan sosial meliputi siswa dan Pemateri Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Pakisjaya mewakili kelas VII, VIII dan IX. Aktivitas Sosialisasi dilakukan berdasarkan tanggal dan jumlah peserta yang hadir pada acara sosialisasi Ada 34 siswa dan 13 mahasiswa KKN talagajaya Yang hadir. Tempat kegiatan sosialisasi tentang bahayanya narkoba dan dampaknya narkoba di Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Pakisjaya. Sosialisasi ini meliputi pre- event, koordinasi dengan pihak sekolah, Opening Ceremony, Presentasi Materi, Tanya Jawab dan dopres.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Narkoba**

Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintesis maupun semi sintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan (Undang-Undang No. 35 tahun 2009). Narkotika digolongkan menjadi tiga golongan sebagaimana tertuang dalam lampiran 1 undang-undang tersebut. Yang termasuk jenis narkotika adalah: Tanaman papaver, opium mentah, opium masak (candu, jicing, jicingko), opium obat, morfina,

kokaina, ekgonina, tanaman ganja, dan damar ganja. Garam-garam dan turunan-turunan dari morfina dan kokaina, serta campuran-campuran dan sediaan-sediaan yang mengandung bahan tersebut di atas.

Psikotropika adalah zat atau obat, baik alamiah maupun sintetis bukan narkotika, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan pada aktivitas mental dan perilaku (Undang- Undang No. 5/1997). Terdapat empat golongan psikotropika menurut undang- undang tersebut, tetapi setelah diundangkannya UU No. 35 tahun 2009 tentang narkotika, maka psikotropika golongan I dan II dimasukkan ke dalam golongan narkotika. Dengan demikian saat ini apabila bicara masalah psikotropika hanya menyangkut psikotropika golongan III dan IV sesuai Undang- Undang No. 5/1997. Zat yang termasuk psikotropika antara lain: Sedatin (Pil BK), Rohypnol, Magadon, Valium, Mandrax, Amfetamine, Fensiklidin, Metakualon, Metifenidat, Fenobarbital, Flunitrazepam, Ekstasi, Shabu-shabu, LSD (Lycergic Syntetic Diethylamide) dan sebagainya.<sup>2</sup>

2 <https://id.wikipedia.org/wiki/Narkoba>, Diakses Kamis, 10/8/2023, 19:45 Wib.

Bahan Adiktif berbahaya lainnya adalah bahan-bahan alamiah, semi sintetis maupun sintetis yang dapat dipakai sebagai pengganti morfina atau kokaina yang dapat mengganggu sistem saraf pusat, seperti: Alkohol yang mengandung ethyl etanol, inhalen/sniffing (bahan pelarut) berupa zat organik (karbon) yang menghasilkan efek yang sama dengan yang dihasilkan oleh minuman yang beralkohol atau obat anaestetik jika aromanya dihisap. Contoh: lem/perekat, acetone, ether dan sebagainya.

Hingga kini penyebaran penyalahgunaan narkoba sudah hampir tak bisa dicegah. Mengingat hampir seluruh penduduk dunia dapat dengan mudah mendapat narkoba dari oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab. Tentu saja hal ini bisa membuat orang tua, organisasi masyarakat, dan pemerintah khawatir. Upaya pemberantas narkoba pun sudah sering dilakukan, tetapi masih sedikit kemungkinan untuk menghindarkan narkoba dari kalangan remaja maupun dewasa, bahkan anak-anak usia SD dan SMP pun banyak yang terjerumus ke dalam penyalahgunaan narkoba. Hingga saat ini upaya yang paling efektif untuk mencegah penyalahgunaan Narkoba pada anak-anak adalah pendidikan keluarga. Orang tua diharapkan untuk mengawasi dan mendidik anaknya agar selalu menjauhi penyalahgunaan Narkoba.<sup>3</sup>

Dampak penyalahgunaan narkoba pada individu tergantung pada jenis narkoba, kepribadian pengguna serta situasi dan kondisi pengguna pada saat menggunakan narkoba. Dampak ketergantungan atau kecanduan narkoba individu dapat terlihat pada fisik, psikis dan sosial atau lingkungan masyarakat tempatnya tinggal. Dampak terhadap fisik antara lain sakit kepala, mual-mual, susah tidur, tidak nafsu makan. Dampak terhadap psikis antara lain, memberikan rasa yang melambung tinggi, memberi rasa bahagia dan sangat percaya diri. Adanya rasa purno, gelisah ketika menggunakan dan susah tidur. Dampak terhadap lingkungan yaitu diasingkan dalam masyarakat, dan susah dalam bergaul di masyarakat. Dampak penyalahgunaan narkoba juga mempengaruhi prestasi sekolah merosot, hubungan kekeluargaan memburuk, mengakibatkan perkalahian dan tindak

3 Ibid.

kekerasan dan penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas. Penggunaan narkoba baik dalam taraf coba-coba maupun sudah pada ketergantungan merupakan manifestasi gangguan jiwa dalam bentuk penyimpangan perilaku dari norma-norma umum yang berlaku.

#### B. Kenakalan Remaja

Kenakalan Remaja atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah juvenile delinquency merupakan gejala patologis sosial pada remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial. Akibatnya, mereka mengembangkan bentuk perilaku yang menyimpang. Ulah para remaja yang masih dalam tarap pencarian jati diri sering sekali mengusik ketenangan orang lain. Kenakalan-kenakalan ringan yang mengganggu ketentraman lingkungan sekitar seperti sering keluar malam dan menghabiskan waktunya hanya untuk hura-hura seperti minum-minuman keras, menggunakan obat-obatan terlarang, berkelahi, berjudi, dan lain-lainnya itu akan merugikan dirinya sendiri, keluarga, dan orang lain yang ada disekitarnya. Cukup banyak faktor yang melatar belakangi terjadinya kenakalan remaja. Berbagai faktor yang ada tersebut dapat dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal.<sup>4</sup> Berikut ini penjelasannya secara ringkas:

##### 1. Faktor Internal

Krisis identitas, Perubahan biologis dan sosiologis pada diri remaja memungkinkan terjadinya dua bentuk integrasi. Pertama, terbentuknya perasaan akan konsistensi dalam kehidupannya. Kedua, tercapainya identitas peran. Kenakalan remaja terjadi karena remaja gagal mencapai masa integrasi kedua. Kontrol diri yang lemah, Remaja yang tidak bisa

mempelajari dan membedakan tingkah laku yang dapat diterima dengan yang tidak dapat diterima akan terseret pada perilaku 'nakal'. Begitupun bagi mereka yang telah mengetahui perbedaan dua tingkah laku tersebut, namun tidak bisa mengembangkan kontrol diri untuk bertingkah laku sesuai dengan pengetahuannya.

4 Sumara, Dadan Sumara, Sahadi Humaedi, and Meilanny Budiarti Santoso. "Kenakalan remaja dan penanganannya." *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 4.2 (2017). hlm 347-348.

## 2. Faktor Eksternal

Kurangnya perhatian dari orang tua, serta kurangnya kasih sayang Keluarga merupakan unit sosial terkecil yang memberikan fondasi primer bagi perkembangan anak. Sedangkan lingkungan sekitar dan sekolah ikut memberikan nuansa pada perkembangan anak. Karena itu baikburuknya struktur keluarga dan masyarakat sekitar memberikan pengaruh.

### C. Kegiatan sosialisasi bahaya narkoba dan dampaknya narkoba.



Gambar 1. Koordinasi dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Pakisjaya

Mensosialisasikan bahayanya narkoba dan dampaknya narkoba di sekolah menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Pakisjaya Kabupaten Karawang dimulai dengan melakukan Perizinan dan Mengikuti upacara di SMP Negeri 2 Pakisjaya. Koordinasi dilakukan untuk kelancaran kegiatan sosialisasi Dan mendapatkan dukungan dari semua pihak dalam kegiatan social ini.



Gambar 2. Pembukaan dan Perkenalan dilanjutkan Ice Brikreng

Setelah semua kegiatan koordinasi selesai, selanjutnya Menetapkan waktu dan tempat untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi bahayanya narkoba dan dampaknya narkoba. Bertempat di Perpustakaan, SMP Negeri 2 Pakisjaya Kabupaten Karawang pada hari yang sama. Acara Hari-H Kegiatan Sosialisasi diawali dengan acara pembukaan dan Perkenalan Siswa (SMP) 2 Pakisjaya kabupaten Karawang, dan mengajak Guru, masyarakat dari berbagai lapisan masyarakat untuk berpartisipasi Mencegah bahaya penggunaan narkoba di kalangan anak-anak dan remaja Mengingat para pecandu narkoba sebagian besar adalah pelajar. Gambaran umum upacara pembukaan Kegiatan sosialisasi bahayanya narkoba dan dampaknya narkoba.



Gambar 2. Pemaparan Materi bahayanya narkoba dan dampaknya narkoba

Bahan Materi disediakan Sumbernya adalah jenis narkoba, dan penggunaan narkoba mempengaruhi tubuh, pikiran, Pendidikan, sosial dan ekonomi serta cara pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan NAPZA Peserta berkesempatan untuk bertanya setelah pemateri menyampaikan materi dan diskusikan selama sesi tanya jawab. Metode afiliasi digunakan untuk menyediakan materi sosial Dipercaya efektif dalam meningkatkan persepsi dan pengetahuan peserta tentang bahaya Penyalahgunaan Narkoba Menghadapi Anak dan Remaja yang Terperangkap dalam Kekuasaan Penyalahgunaan Narkoba Daya tarik dan antusiasme peserta untuk belajar bagaimana mencegah dan mengatakan tidak pada narkoba Pengaturan sekolah dan masyarakat. Peserta termotivasi untuk aktif dan mendapat dukungan untuk melaporkan kejadian penyalahgunaan NAPZA di Masyarakat lingkungan sekitar. Selesai pemaparan materi lanjut ke evaluasi atau pemateri memeberikan pertanyaan kepada peserta sosialisasi bahayanya narkoba dan dampaknya narkoba bagi remaja yang bisa menjawab akan mendapatkan hadiah atau Dooprize.



Gambar 3. Memeberikan Hadiah

Ada dua pertanyaan dari pemateri, pertanyaan yang pertama dari materi Bagaimana cara menghindari narkoba? pertanyaan yang kedua Mengapa orang menggunakan narkoba? Dari peserata sosialisasi bahayanya narkoba dan dampaknya narkoba sangat antusias sekali untuk menjawab pertanyaan, dari 34 perseta yang mengikuti sosialisasi ini yang di selenggarakan oleh Mahasiswa KKN Universitas Buana Perjuangan Karawang ada 2 peserta sosialisasi yang bisa menjawab pertanyaan pemateri yang pertama dari Peserta Wanita mendapatkan Switer dan pertanyaan yang ke dua di jawaba oleh Peserta Lekaki Mendapatkan



Gambar 3. Sesi foto Bersama

Acara terakhir Penutupan Doa dan Poto Bersama Terhadap Perserta sosialisasi bahayanya narkoba dan dampaknya narkoba yang di selenggarakan di (SMP) Negeri 2 Pakisjaya kabupan Karawang.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDARI**

### **KESIMPULAN**



Rangkuman Kegiatan Sosialisasi Bahaya Narkoba dan Dampaknya Narkoba di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Pakisjaya Kabupaten Karawang untuk meningkatkan pemahaman Siswa SMP Negeri 2 Pakisjaya mempelajari jenis-jenis narkoba, akibat penyalahgunaannya Aspek fisik, psikologis, pendidikan, sosial dan ekonomi narkoba serta cara pencegahan dan penanggulangannya Pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan anak-anak dan remaja. membuat saran positif dan Mendukung siswa dalam kegiatan sehari-hari. Aktivitas Sosialisasi ini dapat memberdayakan generasi muda sebagai generasi penerus khususnya peserta Menempuh pendidikan di (SMP) 2 Pakisjaya, Bahaya penyalahgunaan zat.

## REKOMENDASI

Beberapa hal penting yang perlu kita lakukan mengenai penyalahgunaan narkoba dikalangan anak dan remaja khususnya peserta didik usia SMP adalah senantiasa menanamkan nilai-nilai agama dan moral dalam diri peserta didik. Lingkungan yang sehat dan positif serta mendukung kreatifitas peserta didik dalam mengeksplorasi bakatnya sangat dibutuhkan. Apalagi anak usia SMP memang selalu ingin mencoba hal-hal baru dan membutuhkan arahan untuk mencari jati diri dan mengembangkan potensi diri mereka

## DAFTAR PUSTAKA

Rezky Wahyudi. Upaya Mencegah Penyalahgunaan Narkoba di MIN 1 Banjarmasin. In: Institusional Digital Repository Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, February,(2020).

Sumara, Dadan Sumara, Sahadi Humaedi, and Meilanny Budiarti Santoso. "Kenakalan remaja dan penanganannya." *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat 4.2* (2017) <https://id.wikipedia.org/wiki/Narkoba>.